

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Aman Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Aman Kuin Utara Banjarmasin didirikan sejak tanggal 1 Januari 1964 dengan status madrasah swasta dengan nomor induk 112637104054 dan nomor pokok madrasah 30304362.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Aman berlokasi di jalan Kuin Utara RT.06. Gang Al-Aman Kecamatan Banjarmasin Utara Kotamadya Banjarmasin. Telpon 0511 3302502. Jam belajar pada madrasah ini adalah dari pukul 08.00 pagi sampai dengan pukul 13.10 WITA.

Gedung Madrasah ini didirikan berukuran 13 x 14 meter, dengan luas tanah bangunan berukuran 75 x 32 meter dengan surat pernyataan tidak berkeberatan mendirikan gedung.

##### **2. Keadaan Guru dan Peserta Didik MI Al-Aman Banjarmasin**

###### **a. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin**

Keadaan guru di MI Al-Aman memiliki 9 orang guru, yang rata-rata lulusan S1, dengan 6 orang lulusan S1 IAIN Antasari, 1 orang lulusan S1 STAI Al-Jami', 2 orang lulusan S1 STIKIP Universitas Lambung Mangkurat, dan 1 orang lulusan SMK. Keadaan guru secara singkat dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel IV. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin

NO	NAMA	Pendidikan Terakhir	Jabatan GT / GTT	Mata Pelajaran
1	M. Ruslan,S.Pd.I	S1	GT	Kepala Sekolah
2	Dra. Ernawati	S1	GT	Wali Kelas 2
3	Hamdanah,S.Pd.I	S1	GT	Guru PAI
4	Rusmiyati, S.Pd.I	S1	GT	Wali Kelas 6
5	Rahmawati,S.Pd.I	S1	GT	Wali Kelas 1
6	Dian Rejekiyah,S.Pd	S1	GT	Wali Kelas 4
7	Jamalludin,S.Pd.I	S1	GT	Wali Kelas 3
8	Yanti Aliah, S.Pd	S1	GT	Wali Kelas 5
9	Sari Hatni,S.Pd.I	S1	GT	Guru PAI
10	Dicky Bayu Nasrullah	SMK	GT	Tata Usaha

Sumber: Dokumen MI Al-Aman Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

b. Keadaan Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin

Keseluruhan peserta didik di MI Al-Aman berjumlah 109 orang, yang terdiri dikelas 1 yang berjumlah 12 orang, kelas 2 berjumlah 22 orang, kelas 3 berjumlah 18 orang, kela 4 berjumlah 21 orang, kelas 5 berjumlah 25 orang, dan kelas 6 berjumlah 11 orang. Keadaan peserta didik secara singkat nya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel V. Keadaan Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I	10	2	12
Kelas II	14	8	22
Kelas III	13	5	18
Kelas IV	14	7	21
Kelas V	11	14	25
Kelas VI	3	8	11

Sumber: Dokumen MI Al-Aman Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

### 3. Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah

Kondisi gedung di madrasah masih memiliki kekurangan seperti tidak adanya bangunan untuk laboratorium IPA dan tidak adanya aula untuk perkumpulan seluruh peserta didik. Dan juga fasilitas yang ada di madrasah ini masih banyak kekurangan, seperti tidak adanya alat peraga IPA, kurangnya komputer di laboratorium komputer. Sehingga keadaan ini tidak optimal dalam proses belajar mengajar. Kondisi secara keseluruhannya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel VI. Kondisi Sarana Dan Prasarana Madrasah

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	5	1	
2	Ruang Guru		1	
3	Ruang Perpustakaan		1	
4	Toilet Guru		1	
5	Toilet Siswa		1	
6	Gedung Serba Guna (aula)		1	

Sumber: Dokumen MI Al-Aman Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel VII. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1	Printer	1		1
2	Televisi	1		1
3	Meja Guru dan Pegawai	7	5	12
4	Kursi Guru dan Pegawai	7	5	12
5	Kotak Obat (P3K)	1		1
6	Pengeras Suara		1	1
7	Washtafel (tempat cuci tangan)		1	1
8	Kursi Peserta didik	50	60	110

9	Meja Peserta didik	50	60	110
10	Kursi Guru dikelas		6	6
11	Meja Guru di kelas		6	6
12	Papan Tulis	6		6
13	Lemari diruang kelas		6	6
14	Komputer di lab. Computer	1	2	3

Sumber: Dokumen MI Al-Aman Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

## B. Penyajian Data

### 1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Pelaksanaan uji coba instrument penelitian berupa soal-soal kemandirian Nabi Muhammad saw. dilaksanakan di MI Darul Ulum Banjarmasin. Soal yang digunakan untuk uji coba (validitas) berjumlah 25 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari sabtu, 3 Maret 2018 pada jam pelajaran ke 5-6 Kelas III MI Darul Ulum Banjarmasin dengan jumlah peserta didik 27 orang.

Berdasarkan data hasil uji coba yang diperoleh selanjutnya dapat ditentukan validitas dan reliabilitas instrument tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel VIII. Uji Validitas dan Reliabilitas

No Soal	Validitas			Reliabilitas		
	$r_{xy}$		$r_{tabel}$	Keterangan	$r_{10}$	Keterangan
1.	0,000	<	0,380	Tidak Valid	0,788	Reliabilitas Baik
2.	0,096	<		Tidak Valid		
3.	0,609	>		Valid		
4.	0,000	<		Tidak Valid		
5.	0,096	<		Tidak Valid		
6.	0,000	<		Tidak Valid		
7.	0,355	<		Tidak Valid		
8.	0,464	>		Valid		
9.	0,690	>		Valid		
10.	0,748	>		Valid		

11.	0,026	<		Tidak Valid		
12.	0,701	>		Valid		
13.	0,538	>		Valid		
14.	0,186	<		Tidak Valid		
15.	0,609	>		Valid		
16.	0,410	>		Valid		
17.	0,312	<		Tidak Valid		
18.	-0,181	<		Tidak Valid		
19.	0,175	<		Tidak Valid		
20.	0,275	<		Tidak Valid		
21.	0,412	>		Valid		
22.	0,236	<		Tidak Valid		
23.	0,186	<		Tidak Valid		
24.	0,410	>		Valid		
25.	0,366	<		Tidak Valid		

Soal yang valid berjumlah 10 soal yaitu soal nomor 3,8,9,10, 12, 13, 15, 16, 21, 24. Dan semua soal tersebut **digunakan untuk pretest dan posttest.**

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 minggu terhitung mulai tanggal 8 maret sampai tanggal 29 maret 2018. Pembelajaran dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi kemandirian Nabi Muhammad saw. kurikulum KTSP. Materi kemandirian Nabi Muhammad saw. disampaikan kepada subjek penerima perlakuan menggunakan strategi permainan Surat Rahasia yaitu peserta didik kelas III MI Al-Aman Banjarmasin 2017/2018.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama pembelajaran dikelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi permainan surat rahasia, membuat soal *pretest* (tes kemampuan awal) dan *posttest* (tes kemampuan akhir). Pembelajaran berlangsung 2 kali pertemuan dan disetiap pertemuan diadakan latihan untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IX. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>
1	Kamis, 8 Maret	1-2	1. Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Kamis, 15 Maret 2018	1-2	1. Menjelaskan pertemuan Nabi Muhammad saw. dngan Pendeta Buhairah 2. Menjelaskan Nabi Muhammad mendapatkan julukkan Al-Amin
3	Kamis, 22 Maret 2018	1-2	1. Menjelaskan Nabi Muhammad saw. menikah dengan Khadijah 2. Menjelaskan teladan Nabi Muhammad saw. dalam keluarga 3. Menjelaskan teladan Nabi Muhammad saw. dalam bermasyarakat
4	Kamis, 29 Maret	1-2	1. Pelaksanaan <i>posttest</i>

### **3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran SKI di Kelas III MI Al-Aman Banjarmasin Menggunakan Strategi Permainan Surat Rahasia Materi Kemandirian Nabi Muhammad saw.**

Secara umum kegiatan pembelajaran SKI ini dengan menggunakan strategi permainan surat rahasia materi kemandirian Nabi Muhammad saw. terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat, bahan yang diperlukan dan strategi pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan**

#### **1) Kegiatan Awal**

Secara umum, kegiatan pembelajaran SKI pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama peserta didik, mengisi daftar kehadiran peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut..

#### **2) Kegiatan Inti**

##### **a) Pemberian *Pretest***

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini dengan menggunakan strategi permainan surat rahasia materi kemandirian Nabi Muhammad saw. . untuk keterangan hasil *pretest* peserta didik.

##### **b) Penyajian materi**

Guru menyajikan informasi tentang materi kemandirian Nabi Muhammad saw., sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah. Dan peserta didik memperhatikan. Setelah selesai menyampaikan materi, guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara acak. Peserta didik di minta untuk memilih

amplop yang berisi pertanyaan dari berbagai variasi point secara berurutan sesuai kelompok. Jika kelompok tersebut dapat menjawab dengan benar maka ia berhak untuk mendapatkan point yang sudah tertera di amplop namun jika kelompok tersebut gagal menjawab maka kelompok tersebut mendapat pengurangan point sesuai dengan point yang tertera pada amplop. Selanjutnya, kelompok lain berhak untuk menjawab pertanyaan dari amplop yang telah dipilih sebelumnya. Pada pelaksanaan pembelajaran semua peserta didik merasa bersemangat dan mengerti mengenai materi kemandirian Nabi Muhammad saw.

### **3) Kegiatan Akhir**

#### **a) Menyimpulkan Materi**

Setelah pembelajaran telah dilaksanakan, guru dan peserta didik bersama-sama untuk menyimpulkan materi apa saja yang sudah dipelajari.

#### **b) Pemberian *Posttest***

Setelah dilaksanakannya pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi permainan surat rahasia materi kemandirian Nabi Muhammad saw. guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap peserta didik tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan nilai hasil belajar sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan *posttest* tersebut.

### **4. Analisis Hasil Belajar Awal Peserta Didik (*Pretest*)**

Data untuk hasil belajar awal peserta didik kelas III adalah nilai *pretest*, dapat dilihat pada lampiran XI. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu dilihat hasil belajar awal kelas ini yang diambil dari nilai *pretest*.



Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai SKI materi kemandirian Nabi Muhammad saw. kelas III MI Al-Aman Banjarmasin, sehingga dapat diketahui hasil belajar awal masing-masing dari peserta didik.

**a. Hasil Belajar Awal (*Pretest*) Peserta didika kelas III MI AL-Aman Banjarmasin**

Tabel X. Deskripsi Hasil Belajar Awal Peserta Didik

<b>NILAI</b>	<b>KEMAMPUAN AWAL</b>
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	20
Rata-rata	52,22
Standar deviasi	22,11

Tabel X di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar awal dikelas III yaitu 52,22 dan standar deviasinya 22,11. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors. Uji normalitas untuk nilai *pretest* kelas III MI Al-Aman Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai 0,146 , dan alpha nya 0,05. Karena  $0,146 > 0,05$ . Jadi data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

**5. Analisis Hasil Belajar Akhir Peserta Didik (*Posttest*)**

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar akhir peserta didik SKI di kelas III MI Al-Aman Banjarmasin. Tes dilakukan pada pertemuan ke-4. Peserta didik yang mengikuti tes di kelas eksperimen berjumlah 18. Dapat dilihat pada lampiran XII.

**a. Hasil Belajar Akhir (*Posttest*) Peserta didik kelas III MI AL-Aman Banjarmasin**

Tabel XI. Deskripsi Hasil Belajar Akhir Peserta didik

<b>NILAI</b>	<b>KELAS EKSPERIMEN</b>
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Rata-rata	83,33
Standar deviasi	10,85

Tabel XI di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas III MI Al-Aman Banjarmasin bernilai rata-rata 83,33 dan standar deviasi nya 10.85. perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors. Uji normalitas untuk nilai *posttest* kelas III MI Al-Aman Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai 0,144 , dan alpha nya 0,05. Karena  $0,144 > 0,05$ . Jadi, data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXII.

**c. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut bersifat homogeny atau tidak. Data yang diuji tingkat homogenitasnya yaitu data *pretest* dan data *posttest*. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ .

Dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogeny) apabila taraf signifikansinya yaitu  $> 0,05$  dan jika taraf signifikansinya yaitu  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak mempunyai nilai

varian yang sama/berbeda (tidak homogen). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan levene dengan bantuan IBM SPSS 22.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa levene test hitung adalah 12,097 dengan nilai sig 0,001 oleh karena  $\text{sig} < 0,05$  maka data *pretest* dan *posttest* dinyatakan mempunyai nilai varian yang tidak homogen.

Tabel XII. Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
12.097	1	34	.001

**d. Uji U (*Mann Whitney*)**

Jika data yang dianalisis berdistribusi normal akan tetapi tidak homog, maka tidak dapat meneruskan analisis data tersebut dalam uji t maka di sini uji U (*Mann-whitney*) berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiriknya tidak terpenuhi.

Tabel XIII. Uji U (Mann Whitney)

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Nilai
Mann-Whitney U	35.000
Wilcoxon W	206.000
Z	-4.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Faktor

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22, diperoleh angka probabilitas adalah 0,000 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  karena angka probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi permainan surat rahasia terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI kelas III MI Al-Aman Banjarmasin.

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar peserta didik juga menggunakan data wawancara. Guru wali kelas III sebagai informan dalam wawancara.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas VC. Berdasarkan hasil wawancara bahwa nama beliau adalah Jamalludin,S.Pdi, latar belakang pendidikan beliau adalah alumni IAIN Antasari Banjarmasin. Beliau telah mengajar di MI Al-Aman Banjarmasin sejak tahun 2007 sampai sekarang. Waktu yang tersedia untuk pembelajaran SKI adalah 70 menit (2 jam pembelajaran), adapun jadwal pembelajaran SKI pada hari kamis. Untuk nilai KKM mata pembelajaran SKI adalah  $\geq 70$ . Dari hasil wawancara beliau pernah menggunakan metode cerita dan *Role Playing* dalam proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi, beliau belum pernah menggunakan strategi Permainan Surat Rahasia dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun kendala yang beliau hadapi dalam proses pembelajaran SKI adalah kurang dana membeli buku paket untuk peserta didik.

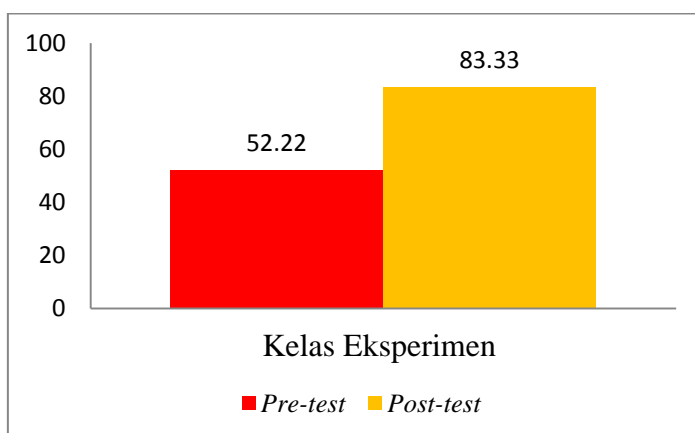
### C. Analisis Data

Strategi permainan surat rahasia dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran SKI yang baik digunakan kepada pesertadidik karena penerapan strategi tersebut melibatkan peserta didik lebih aktif. Selain itu dengan menggunakan strategi surat rahasia mata pelajaran SKI yang dipandang sebagai pelajaran yang membosankan sudah dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan tabel XI hasil belajar awal dari kelas eksperimen tersebut diketahui bahwa masih ada peserta didik yang mendapat nilai rendah berbeda dengan setelah diberi perlakuan, setelah kelas diberi perlakuan maka terjadi peningkatan hasil belajar, yang dapat dilihat pada tabel XII, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi permainan surat rahasia mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada sebelum diberi perlakuan. Berikut ini adalah gambar diagram peningkatan hasil belajar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Gambar I. Diagram Penilaian Hasil Belajar Awal dan Hasil Belajar Akhir

Peserta didik



Berdasarkan diagram di atas, rata-rata hasil belajar awal di kelas III sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 52,22. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi permainan surat rahasia mengalami peningkatan yaitu sebesar 83,33 selisih peningkatan yaitu sebesar 31,11.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji U (*Mann Whitney*) diketahui nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan strategi permainan surat rahasia materi kemandirian Nabi Muhammad saw. telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di MI Al-Aman Banjarmasin.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang di uraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik di kelas eksperimen hanya sebesar 52,22 yaitu berada pada kualifikasi rendah, dengan nilai minimum 20 dan maksimum 70. Pada tes awal setengah dari semua peserta didik tidak bisa menjawab soal. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi permainan surat rahasia, hasil tes akhir secara keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai kelas 83,33, yakni berada pada kualifikasi baik dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100.

Data akhir yang berupa nilai hasil belajar peserta didik kemudian dianalisis, dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar akhir yaitu 83,33. Hal ini, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang lebih

tinggi dibandingkan hasil belajar awal. Selanjutnya, diperoleh bahwa data berdistribusi normal tetapi tidak homogen. Maka perhitungan tidak bisa menggunakan uji t, seperti sudah dibahas bab 3, uji U (*Mann Whitney*) berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi kemudian hasil belajar awal dan akhir di uji dengan uji U (*Mann Whitney*) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi permainan surat rahasia antara hasil belajar awal peserta didik dengan hasil belajar akhir peserta didik pada materi kemandirian Nabi Muhammad saw.

Perhitungan menggunakan uji U (*Mann Whitney*) dengan criteria  $H_0$  diterima jika angka probabilitas  $> 0,05$ . Karena angka perolehannya 0,00. Dan angka tersebut  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi permainan surat rahasia terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI materi Kemandirian Nabi Muhammad saw. kelas III MI Al-Aman Banjarmasin.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi permainan surat rahasia berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kemandirian Nabi Muhammad saw.. sehingga strategi permainan surat rahasia dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam upaya untuk keberhasilan belajar peserta didik.